

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Oleh karena itu program pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa, maka untuk itu pendidikan jasmani harus lebih dikembangkan kearah yang optimal sehingga peserta didik akan terampil, kreatif, inovatif memiliki kesegaran jasmani yang bertujuan untuk hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sistem gerak manusia.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (penjasorkes) telah menjadi salah satu pelajaran yang dimasukkan dalam kurikulum pendidikan, yang dilaksanakan di semua jenjang pendidikan, termasuk pada siswa di sekolah menengah pertama (SMP). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah bukanlah tempat untuk menghasilkan atlet berprestasi, akan tetapi melalui aktifitas fisik yang dilakukan akan membentuk calon-calon atlet berbakat yang dapat dibina sejak usia dini melalui ekstrakurikuler. Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung, yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan utama pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara lebih optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut peran bagi peserta didik sangat dibutuhkan, mulai dari pembuatan strategi pengembangan program pembelajaran, langkah-langkah merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha untuk mempraktekan keterampilan berbagai rangkaian gerak sebelum diperagakan menjadi rangkaian gerakan keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Telaga kabupaten gorontalo, penulis menemukan hanya 4% atau 1 orang siswa yang memperoleh nilai dengan kategori “Cukup” (C) dengan rentang nilai 60-74, 77% atau 21 orang siswa yang memperoleh nilai dengan kategori “kurang” (K) dengan rentang nilai 40-59, dan 19% atau 5 orang siswa memperoleh nilai “sangat kurang” (SK). Disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap keterampilan lempar cakram gaya menyamping, belum optimalnya metode (metode bagian) yang diterapkan oleh guru penjasorkes khususnya dalam pembelajaran lempar cakram, dan rendahnya kemauan belajar siswa pada pembelajaran penjasorkes khususnya lempar cakram, maka berpengaruh pada keterampilan siswa terutama pada pembelajaran lempar cakram, maka peneliti mengambil inisiatif dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan lempar cakram, adapun kelebihan metode demonstrasi dalam penerapan peningkatan lempar cakram yaitu: (a) menumbuhkan rasa percaya diri (b) membantu peserta didik belajar lebih baik (c) memungkinkan peserta didik untuk fokus pada materi ajar.

Adapun penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “meningkatkan keterampilan lempar cakram melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VII-I SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo. Dengan empat indikator penilaian yaitu: a) cara memegang cakram, b) cara melakukan awalan, c) cara melempar cakram gaya menyamping, d) gerakan lanjutan setelah melempar.

Dengan menggunakan metode demonstrasi suatu upaya untuk membuat pemahaman siswa tersebut lebih memahami suatu teknik-teknik dasar yang belum dipahami pada pembelajaran atletik nomor lempar cakram gaya menyamping, Kondisi ini dapat terjadi pada semua siswa yang berada disekolah manapun di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SMP Negeri 1 telaga. Tindakan untuk menggunakan metode demonstrasi agar supaya siswa lebih memahami teknik dasar lempar cakram gaya menyamping dengan baik sehingga membuat siswa lebih paham. Untuk dari itu harus didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Misalnya untuk mata pelajaran atletik nomor lempar cakram pada gaya menyamping guru dapat saja mengajarkan

berbagai rangkaian gerak yang didemonstrasikan pada olahraga atletik pada nomor lempar cakram gaya menyamping.

Berdasarkan masalah tersebut, yang terdapat di sekolah SMP Negeri 1 Telagamaka perlu melakukan suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa terhadap teknik dasar lempar cakram gaya menyamping dengan menggunakan metode demonstrasi. Tujuan utama menggunakan metode tersebut agar siswa mampu melakukan dan menguasai teknik dasar lempar cakram gaya menyamping. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar lempar cakram gaya menyamping melalui kegiatan-kegiatan melempar yang menekankan unsur permainan. Tujuan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi yaitu untuk meningkatkan keterampilan dasar melempar cakram dengan gaya menyamping, juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan melempar khususnya yang mengandung unsur gerak dasar lempar cakram gaya menyamping yang sebenarnya. Dengan demikian judul penelitian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: “Meningkatkan keterampilan Lempar Cakram Gaya Menyamping Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 1 Telaga Melalui Metode demonstrasi”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah berupa: belum maksimalnya metode yang digunakan guru penjas di SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo, kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes terutama lempar cakram, kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, kurangnya pemahaman siswa terhadap keterampilan lempar cakram gaya menyamping, belum optimalnya metode yang diterapkan oleh guru penjasorkes khususnya dalam pembelajaran lempar cakram, rendahnya kemauan belajar siswa pada pembelajaran penjasorkes khususnya lempar cakram .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah dengan menggunakan metode demonstrasi

dapat meningkatkan keterampilan lempar cakram gaya menyamping siswa kelas VII-I SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan meningkatkan keterampilan lempar cakram gaya menyamping pada siswa kelas VII-I SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo, dapat dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian melalui penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan lempar cakram pada siswa kelas VII-I SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo. Keterampilan lempar cakram yang dimaksud dapat dipecahkan melalui empat indikator penilaian yaitu: cara memegang cakram, (b) cara melakukan awalan (c) cara melempar cakram (d) gerakan lanjutan setelah melempar cakram.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan metode demonstrasi di sekolah menengah atas, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan lempar cakram gaya menyamping melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VII-I SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat teoritis

Dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar lempar cakram gaya menyamping pada siswa.

1.6.2 Manfaat praktis:

Bagi siswa meningkatkan keterampilan teknik dasar lempar cakram gaya menyamping pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Telaga.

- a. Bagi guru, yakni mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan upaya menemukan pendekatan yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar mengajar disekolah.

- b. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang lempar cakram pada gaya menyamping. Selain itu, sebagai bahan masukan SMP Negeri1 Telaga untuk evaluasi menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran secara menyeluruh.
- c. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang lempar cakram gaya menyamping agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

a.